

**KELAYAKAN BUTIR SOAL PILIHAN GANDA UJIAN SEKOLAH BAHASA JEPANG SMA NEGERI 16 SEMARANG**

Nova Ayu Lisandy, Yuyun Rosliyah✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima April 2016

Disetujui Mei 2016

Dipublikasikan Juni 2016

*Keywords:**analysis; school exams; feasibility question***Abstrak**

Evaluation is needed to determine the results of the learners, understand and knowing the lesson. Evaluation activities are addressed to teacher who plays the important role in problem making on certain subjects. Based on the interview with Japanese language teacher in SMA Negeri 16 Semarang as school exam maker, school exams that have been made had never being analyzed. The purpose of this study is to know the level of feasibility and factors of impropriety about the Japanese language school exam for grade XII SMA Negeri 16 Semarang.

Design of the research is quantitative and qualitative descriptive analysis. The data of the research is a matter compiled by teacher of Japanese laguange which amount 50 questions. Data collection method is documentation. Documentation data in the form of a question that comes from the Japanese teacher of school exam SMA Negeri 16 Semarang.

Based on the result of data analysis that has been done, it can be concluded that the quality of the exam of Japanese language in SMA Negeri 16 Semarang based on the feasibility level there are 50% worthy questions and 50% problem is not feasible. So the level of harmony about the Japanese language school exam is balanced. The most inerrancy factor is seen in the lees than exhausted option of 72%.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah kegiatan menilai hasil belajar siswa yang berhubungan dengan dunia pendidikan. Kegiatan evaluasi ini merupakan bagian yang terpenting dan merupakan suatu proses untuk mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai. Tercapai atau tidaknya proses belajar mengajar dan tujuan pendidikan akan terlihat setelah dilakukan evaluasi.

Kegiatan evaluasi tersebut dilakukan salah satunya kepada guru, sebagai salah satu komponen terpenting dalam pendidikan. Menganalisis soal adalah salah satu kegiatan pengevaluasian yang dilakukan guru karena hal ini guru berperan penting dalam pembuatan soal pada setiap mata pelajaran yang bersangkutan.

Soal tes dibuat untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran yang telah tercapai. Dengan mengetahui informasi dan kemampuan peserta didik, pendidik dan guru dapat meningkatkan pembelajaran dan mengetahui dengan tepat tentang peserta didik. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kualitas soal tes yang telah diujikan sudah layak atau belum dari hasil evaluasi. Oleh karena itu, tes yang telah diujikan perlu dianalisis, kegiatan menganalisis soal sangatlah penting dalam setiap tes yang akan diujikan, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kualitas kelayakan soal tersebut.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan terhadap guru mata pelajaran di SMA Negeri 16 Semarang diketahui bahwa butir soal Ujian Sekolah sudah pernah digunakan selama 2 tahun berturut-turut yaitu pada tahun 2015 dan 2016, namun belum pernah dianalisis dan belum adanya perbaikan sebelumnya. Karena dilihat dari jadwal guru mengajar 2jam x 13 kelas yaitu 6 kelas XI IPA IPS, 6 kelas XII IPA IPS, dan 1 kelas X Peminatan, sehingga dari pihak guru mengatakan bahwa belum ada waktu untuk melakukan kegiatan pengevaluasian atau perbaikan terhadap butir soal tersebut. Perbaikan sebenarnya harus dilakukan, namun dari pihak guru belum melaksanakan adanya perbaikan terhadap butir soal tes tersebut.

Mengingat pentingnya penganalisisan terhadap butir soal, peneliti merasa perlu

diadakan penelitian tentang “Kelayakan Butir Soal Pilihan Ganda Ujian Sekolah Bahasa Jepang SMA Negeri 16 Semarang” sebagai objek penelitian bahwa soal tersebut belum pernah dianalisis dan belum diketahui kualitasnya layak atau tidak untuk digunakan berdasarkan tingkat kesukaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah mencari tingkat kesukaran butir soal ujian sekolah pilihan ganda bahasa Jepang SMA Negeri 16 Semarang, sedangkan pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor kelayakan soal pilihan ganda bahasa Jepang SMA Negeri 16 Semarang.

Populasi dan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 16 Semarang, yang diujikan kepada 140 siswa kelas XII SMA Negeri 16 Semarang baik kelas XII IPA maupun XII IPS tahun ajaran 2015/2016 dan sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XII jurusan IPS dengan jumlah responden 30 siswa.

Variabel dalam penelitian ini berupa butir soal ujian sekolah bahasa Jepang kelas XII IPS SMA Negeri 16 Semarang yang belum diketahui kelayakannya. Butir soal ini dibuat pada tahun 2016.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi berupa soal yang bersumber dari guru pengampu mata pelajaran bahasa Jepang Ujian Sekolah SMA Negeri 16 Semarang.

Analisis data pada penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah menggunakan program *excel* untuk menghitung secara manual dalam mencari validitas, reliabilitas, dan tingkat kesukaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis secara kuantitatif tingkat Kesukaran soal Ujian Sekolah yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMA Negeri 16 Semarang, dari 50 butir soal yang telah

dikerjakan siswa terdapat 3 (6%) butir soal yang masuk dalam kategori sangat sukar, 8 (16%) soal dengan kategori sukar, 12 (24%) soal dengan kategori sedang, 7 (14%) soal dengan kategori mudah, 20 (40%) soal dengan kategori sangat mudah.

Berdasarkan tingkat kelayakan butir soal dengan indeks kelayakan yang berkisar 0,20-0,80. Apabila indeks kesukaran di bawah 0,20 dan di atas 0,80, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak layak dan soal yang memiliki indeks di atas 0,20 dan di bawah 0,80 maka butir soal tersebut dinyatakan layak. Hasil analisis Tingkat Kelayakan soal yaitu dari 50 soal butir soal yang telah dikerjakan siswa terdapat 25 soal (50%) yang termasuk soal layak dan 25 soal (50%) yang termasuk soal tidak layak. Sehingga didapat hasil secara kualitatif faktor yang menyebabkan ketidaklayakan soal.

PENUTUP

Berdasarkan data hasil penelitian serta pembahasan yang terdapat pada bab IV, dapat ditarik kesimpulan bahwa butir soal pilihan ganda Ujian Sekolah bahasa Jepang kelas XII IPS tahun ajaran 2015/2016 yang dibuat guru mata pelajaran bahasa Jepang SMA Negeri 16 Semarang adalah sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan dan analisis Tingkat Kelayakan soal Ujian Sekolah yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Jepang SMA Negeri 16 Semarang, dari 50 soal butir soal yang telah dikerjakan siswa terdapat 25 (50%) soal yang termasuk soal layak dan 25 (50%) soal yang termasuk soal tidak layak.

Berdasarkan analisis faktor ketidaklayakan butir soal Pilihan Ganda Ujian Sekolah bahasa Jepang SMA Negeri 16 Semarang. Dari 25 butir soal sebagian besar faktor ketidaklayakan yang paling sering muncul dalam soal Ujian Sekolah yaitu : (1) Opsi pilihan jawaban pengecoh yang kurang bervariasi ada 18 (72%). (2) Materi soal Ujian Sekolah tidak ada di buku ajar yakni buku Sakura dan materi yang dijadikan soal Ujian Sekolah belum pernah diajarkan sebelumnya ada 14 (56%). 3) Banyak soal yang jawabannya langsung dapat ditebak

tanpa harus memahami makna soal tersebut ada 15 (60%).

DAFTAR PUSTAKA

- Anzwar, Saifudin. 1996. *TesPrestasi*. Yogyakarta: PustakaPelajar
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- , 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mudjijo. 1995. *Tes Hasil Belajar*. Jakarta: BumiAksara
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Sudijono, Anas. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- , 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya